



Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi terhadap Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kuliah Kerja Sosial di Yayasan Dakwah Syi'arul Islam, Jakarta Timur

Implementation of the Three Pillars of Higher Education regarding Community Empowerment through Social Service Learning at the Syi'arul Islam Da'wah Foundation, East Jakarta.

Ibrohim Ahmad Faqih^{1*}, Siti Aisyah Rustini², Putri Humairaa Azzahra³, Adam Fadhil Hadi⁴, Nurlaila⁵, Khomsin Arif⁶, Sunatul Awal⁷, Ahmad Ramdhani Saputra⁸, Zainul a'la⁹, Rahmat Hidayat¹⁰, Rohayati¹¹, Salwa Aulia Safitri¹²

¹⁻³Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta, Indonesia

⁴⁻¹⁰Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta, Indonesia

¹¹Program Studi Pendidikan Guru Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta, Indonesia

¹²Program Studi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta, Indonesia

*Penulis korespondensi: ibrohimahmadfaqih@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 11 Juni, 2026;

Revisi: 10 Juli, 2026;

Diterima: 26 Agustus, 2026;

Terbit: 30 Agustus, 2026.

Keywords: Active Participation; Community Empowerment; Social Lectures; Social Sustainability; Tri Dharma.

Abstract. Community Service serves as a core pillar of the Tri Dharma of Higher Education, aiming to deliver tangible solutions to societal challenges. This study aims to analyze and describe the implementation of the Tri Dharma of Higher Education through Social Work Field Study (KKS) activities to support community empowerment at the Syi'arul Islam Educational and Dawah Foundation in East Jakarta. The program was executed using a descriptive qualitative approach, encompassing observation, needs identification, program planning, execution, and sustainability evaluation. The work program focused on strengthening religious capacity, promoting children's education, and providing social-economic skills training for the local community surrounding the foundation. The results of the KKS implementation demonstrate increased active community participation, enhanced religious understanding, and the growth of self-reliance in managing local social activities. The presence of students through KKS effectively acted as an empowerment accelerator, bridging the academic potential of higher education with the actual needs of the community. Overall, the integration of the Tri Dharma of Higher Education based on the Social Work Field Study successfully creates a sustainable positive impact for the target partners at the Syi'arul Islam Foundation.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan permasalahan di masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan Kuliah Kerja Sosial (KKS) dalam mendukung pemberdayaan masyarakat di Yayasan Dakwah Syi'arul Islam, Jakarta Timur. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif, meliputi tahap observasi, identifikasi, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Program kerja fokus pada penguatan keagamaan, pendidikan, serta sosial-kemasyarakatan. Hasil pelaksanaan KKS menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif masyarakat, pemahaman keagamaan, serta kemandirian dalam pengelolaan kegiatan sosial. Kehadiran mahasiswa melalui KKS mampu menjadi akselerator pemberdayaan yang menjembatani potensi akademis perguruan tinggi dengan kebutuhan nyata masyarakat. Integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis Kuliah Kerja Sosial efektif menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi Yayasan Dakwah Syi'arul Islam.

Kata Kunci: Keberlanjutan Sosial; Kuliah Sosial; Partisipasi Aktif; Pemberdayaan Masyarakat; Tri Dharma.

1. PENDAHULUAN

Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah memiliki tanggung jawab moral dan akademik untuk membekali mahasiswa/i tidak hanya dengan ilmu pengetahuan teoritis, tetapi juga dengan pengalaman praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Salah satu bentuk konkret dari tanggung jawab ini adalah pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial (KKS). KKS merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

Melalui program Kuliah Kerja Sosial (KKS) mahasiswa/i dituntut untuk terjun langsung ke masyarakat, berinteraksi, mengidentifikasi masalah yang ada, serta mengembangkan solusi berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan ini tidak hanya mengasah kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter, kepemimpinan, empati, tanggung jawab sosial, dan kolaborasi antar mahasiswa/i maupun dengan masyarakat. KKS memberikan pengalaman belajar berbasis masyarakat, di mana mahasiswa/i menjadi pelaku aktif dalam pemberdayaan masyarakat

Dalam kegiatan ini, mahasiswa/i diajak untuk lebih memahami dinamika sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, dan keagamaan Masyarakat secara langsung. Interaksi ini diharapkan mampu menumbuhkan sikap peka terhadap kebutuhan masyarakat dan mendorong mahasiswa/i menjadi agen perubahan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Pelaksanaan KKS di Yayasan Dakwah Syi'arul Islam (YADAI) Kelurahan. Kayu Manis, Kecamatan. Matraman, Jakarta Timur menjadi bentuk nyata dari peran serta mahasiswa/i dalam pengabdian masyarakat. Lokasi ini dipilih karena memiliki karakteristik wilayah yang dinamis serta masyarakat yang terbuka dalam kolaborasi dengan mahasiswa/i. Meskipun secara umum kawasan ini cukup berkembang. Dalam KKS ini, mahasiswa/i dari berbagai latar belakang program studi berupaya merancang dan melaksanakan berbagai program kerja yang edukatif, sosial, dan religius.

Program-program tersebut disusun berdasarkan observasi dan komunikasi awal dengan tokoh masyarakat dan warga, agar kegiatan yang dilakukan benar-benar menjawab kebutuhan riil di lapangan. Melalui penyusunan laporan ini, mahasiswa/i mendokumentasikan seluruh proses, kegiatan, dan capaian selama pelaksanaan KKS. Laporan ini diharapkan dapat menjadi bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus referensi yang bermanfaat bagi pelaksanaan KKS di masa mendatang.

Kuliah Kerja Sosial (KKS) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari proses pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan KKS memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat secara langsung. Melalui kegiatan KKS, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta kegiatan, tetapi juga sebagai bagian dari masyarakat yang ikut membantu mengidentifikasi kebutuhan, permasalahan, serta potensi yang terdapat di lingkungan tempat pelaksanaan KKS. Dengan demikian, kegiatan KKS menjadi proses pembelajaran yang menghubungkan antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.

Pelaksanaan KKS juga dapat membentuk sikap sosial mahasiswa, seperti kepedulian, tanggung jawab, disiplin, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, kepemimpinan, serta kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan. Oleh karena itu, KKS diharapkan mampu menghasilkan mahasiswa yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap kehidupan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh sivitas akademika.

KKS menjadi salah satu sarana bagi mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian tersebut. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, lembaga sosial, lembaga pendidikan, maupun organisasi keagamaan. Interaksi tersebut diharapkan dapat menciptakan hubungan yang saling memberikan manfaat antara mahasiswa dengan masyarakat. Kegiatan pengabdian tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan, tetapi juga diarahkan pada upaya membangun kerja sama, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta menciptakan kegiatan yang dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mengenali potensi dan permasalahan yang dimiliki serta berusaha mencari solusi secara bersama-sama. Dalam konteks KKS, mahasiswa berperan sebagai pendamping dan mitra masyarakat dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memperhatikan potensi yang telah dimiliki oleh masyarakat dan lembaga setempat. Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya menjalankan program yang telah dirancang sebelumnya, tetapi juga perlu melakukan observasi dan komunikasi dengan pihak yayasan serta masyarakat agar program yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi lapangan.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Sosial diselenggarakan di Yayasan Dakwah Syi'arul Islam (YADAI) Kelurahan. Kayu Manis, Kecamatan. Matraman, Jakarta Timur, pada periode 1 hingga 31 Agustus 2026. Pelaksanaan program menitikberatkan pada eksekusi rencana kerja yang telah disusun secara sistematis oleh kelompok Tulus Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta di bawah bimbingan dosen pembimbing melalui interaksi langsung di lapangan. Kegiatan ini menerapkan metode deskriptif kualitatif berbasis studi lapangan (*field research*). Sumber data mencakup data primer—yang diperoleh dari partisipan mahasiswa dan masyarakat setempat—serta data sekunder berupa dokumen pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan secara komprehensif melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam mendeteksi kebermanfaatan kegiatan, dan dokumentasi relevan terkait profil serta rekam aktivitas. Selanjutnya, proses analisis data mengadopsi model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*) (Sugiyono, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta KKS kelompok Tulus di Yayasan Dakwah Syiarul Islam (YADA'I), pada beberapa program kerja antara lain:

Bidang Pendidikan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dirancang sebagai proses pembelajaran yang terstruktur agar siswa aktif mengasah potensi diri — baik dari sisi spiritual, kepribadian, kecerdasan, emosi, hingga keterampilan sosial. Tujuan pendidikan menjadi kompas utama yang mengarahkan seluruh proses belajar tersebut. Menurut Hidayat dan Abdillah (2019), sasaran pendidikan di Indonesia terus disesuaikan secara dinamis untuk menjawab tantangan zaman dan kebutuhan pembangunan.

Bidang pendidikan menjadi salah satu bagian penting dalam pelaksanaan KKS kelompok Tulus. Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai keagamaan, kedisiplinan, serta pengembangan kemampuan peserta didik. Mahasiswa dapat membantu kegiatan pendidikan melalui pendampingan belajar, kegiatan membaca, kegiatan kreatif, permainan edukatif, pembinaan keagamaan, serta kegiatan lain yang mendukung perkembangan peserta didik. Kehadiran mahasiswa diharapkan dapat memberikan suasana pembelajaran yang lebih variatif, menyenangkan, dan komunikatif.

Fokus bidang pendidikan diarahkan pada kegiatan yang dapat membantu proses pembelajaran dan pengembangan kemampuan peserta didik. Kegiatan dapat meliputi pendampingan belajar, membaca, menulis, kegiatan edukatif, permainan edukatif, serta kegiatan kreatif yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.



Gambar 1. Kegiatan Bidang Pendidikan.

Bidang Keagamaan dan Dakwah

Sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyah, pelaksanaan KKS juga diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam bidang keagamaan dan dakwah. Kegiatan keagamaan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman, pengamalan, dan pembiasaan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan dakwah dalam KKS dapat dilakukan melalui kegiatan yang bersifat edukatif, komunikatif, dan sesuai dengan kondisi masyarakat. Dakwah tidak hanya disampaikan melalui ceramah, tetapi juga dapat diwujudkan melalui keteladanan, kegiatan sosial, pembinaan anak-anak, kegiatan keagamaan, serta berbagai bentuk pelayanan kepada masyarakat.

Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu menjadi contoh dalam menerapkan nilai-nilai Islam melalui sikap, perilaku, komunikasi, dan kegiatan sosial selama berada di lingkungan KKS. Fokus bidang keagamaan diarahkan pada kegiatan pembinaan dan pembiasaan nilai-nilai Islam. Kegiatan dapat berupa pendampingan mengaji, doa sehari-hari, pembelajaran dasar keislaman, kegiatan ibadah, serta kegiatan keagamaan lainnya yang dilaksanakan di lingkungan Yayasan. Fokus bidang dakwah diarahkan pada penyampaian pesan-pesan keislaman secara sederhana, komunikatif, edukatif, dan sesuai dengan kondisi masyarakat. Mahasiswa juga diharapkan mampu menyampaikan dakwah melalui sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Kegiatan Bidang Keagamaan dan Dakwah.

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Kegiatan sosial merupakan salah satu bentuk nyata kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat. Melalui kegiatan sosial, mahasiswa dapat membantu berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh yayasan maupun masyarakat sekitar. Kegiatan sosial dapat berupa kerja bakti, membantu kegiatan yayasan, pendampingan masyarakat, kegiatan berbagi, membantu kegiatan anak-anak, serta kegiatan sosial lainnya yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan rasa kebersamaan, kepedulian, gotong royong, dan hubungan yang harmonis antara mahasiswa, pihak yayasan, dan masyarakat. Fokus bidang sosial diarahkan pada kegiatan yang dapat meningkatkan kepedulian dan kebersamaan antara mahasiswa, pihak yayasan, peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kegiatan dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kondisi yang ditemukan selama pelaksanaan KKS.



Gambar 3. Kegiatan Bidang Sosial dan Kemasyarakatan.

4. DISKUSI

Mahasiswa memiliki peran penting sebagai penggerak Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam pilar pengabdian masyarakat. Sebagai bentuk penerapannya, Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta menggelar Kuliah Kerja Sosial (KKS) agar civitas akademika dapat mempraktikkan ilmunya langsung di lapangan. Dalam program KKS yang berlokasi di Yayasan Dakwah Syi'arul Islam (YADAI) Kelurahan. Kayu Manis, Kecamatan. Matraman, Jakarta Timur, mahasiswa diminta mengenali persoalan warga sekaligus memetakan potensi daerah guna merancang solusi yang tepat. Lewat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), kegiatan ini diharapkan menjadi sarana transfer ilmu, pembentukan nilai kemasyarakatan, serta pendorong partisipasi warga demi mewujudkan masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial (KKS) Kelompok 6 "TULUS" di Yayasan Dakwah Syi'arul Islam, Kelurahan Kayu Manis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur, merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan sekaligus belajar secara langsung mengenai kondisi dan kebutuhan masyarakat di lingkungan tempat pelaksanaan KKS.

Selama pelaksanaan KKS, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan, keagamaan, sosial, kebersihan lingkungan, serta kegiatan kemasyarakatan. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk dapat berkomunikasi, bekerja sama, berkoordinasi, dan beradaptasi dengan masyarakat maupun pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, kegiatan KKS juga menjadi wadah untuk menumbuhkan kepedulian sosial dan rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap lingkungan sekitar.

Pelaksanaan program kerja tidak terlepas dari adanya dukungan dan kerja sama antara mahasiswa, pihak Yayasan Dakwah Syi'arul Islam, tokoh masyarakat, pengurus lingkungan, serta masyarakat Kelurahan Kayu Manis. Kerja sama tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam membantu kelancaran setiap kegiatan yang telah direncanakan. Melalui kegiatan yang dilaksanakan, mahasiswa dapat memahami bahwa keberhasilan suatu program di masyarakat tidak hanya ditentukan oleh perencanaan, tetapi juga oleh komunikasi, partisipasi, dan kerja sama dari seluruh pihak.

Kegiatan KKS Kelompok 6 “TULUS” dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Meskipun selama pelaksanaan terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, penyesuaian jadwal kegiatan, serta kondisi di lapangan yang tidak selalu sesuai dengan perencanaan, kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi dan evaluasi bersama. Pengalaman yang diperoleh selama kegiatan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk lebih peka terhadap permasalahan sosial dan mampu berkontribusi secara positif di lingkungan masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan KKS tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat melalui program-program yang dilaksanakan, tetapi juga memberikan pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa dalam membangun sikap kepedulian, tanggung jawab, kerja sama, dan kemampuan berinteraksi dengan masyarakat secara langsung

PENGAKUAN

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral, material, maupun teknis sehingga kegiatan Kuliah Kerja Sosial (KKS) dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada pimpinan instansi Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta yang telah memberikan pendelegasian, fasilitas, serta dukungan penuh selama pelaksanaan program. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada keluarga besar Yayasan Dakwah Syiarul Islam (YADA’I) Matraman, Jakarta Timur, atas kesediaan menjadi mitra dalam dampingan kegiatan. Tidak lupa, ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh tim mahasiswa KKS yang telah bekerja keras dan berdedikasi tinggi dalam merealisasikan seluruh rangkaian program. Diharapkan kontribusi dan sinergi yang telah terjalin dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Aisah, Dewi Nur., Mainda Sari., Elvina Damayanti., Bunga Amelia., Muhammad Ridho., Muhammad Rahmat., Nurlaili. (2025). Peran Pengabdian Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Desa Binjai Baru Melalui Belajar dan Berkarya. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BHINNEKA* Volume 4, No. 1, Tahun 2025. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.544>
- Akmal, Fikrul Aula., Afifah Khoirunnisa., Nazila Kurnia Rahmah., Fathiyah Ashiilah Rachim., Nurul Fitri Rizqiani., Ardjun Malik Ibrahim., Nisrina Aulia., Adzikro Inabah., Widya Jasmine Priyanto., Muhammad Sadewa., Eko Susanto. (2025). Peran Kuliah Kerja Sosial (KKS) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Desa Bojong Murni.

- urnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 3, Nomor 3, Mei 2025.
<https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/693>
- Amroni, A., Asfi, M., Suwandi, S., Kusnadi, K., Purnamasari, D. L., & Pranata, S. (2021). Pengabdian Masyarakat Bakti Sosial Berbagi Paket “Nasi Pahlawan” Peduli Covid19 Di Graha Yatim Dan Dhuafa Kota Cirebon. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 5(1), 296. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6016>.
- Arifin, S., Laksana, A., Irwanto, I., & Arasid, M. I. (2023). Identitas Jawara Banten Tak Lekang Dimakan Zaman di Era Globalisasi dan Modernisasi (Studi Kasus Jawara di Desa Terumbu, Kec. Kasemen Kota Serang). Journal on Education, 5(3), 7978–7991. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1588>.
- Chasana, Itsna Shafia., Hanifia Risky Safitra., Rizqina Kautsarani Amira Putri., Ratna Muthia. (2024). Implementasi Kuliah Kerja Nyata: Strategi Peningkatan Kualitas Melalui Pendamping Pendidikan Pengabdian Masyarakat. Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial Vol. 1, No. 4 Desember 2024, Hal 28-40. <https://doi.org/10.62383/aksisosial.v1i4.629>
- Choli Ifham. (2020). Problematika Pendidikan Karakter Pendidikan Tinggi. Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam 3 (1): 55–66. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.831>.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A.D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3(3), 155–166.
- Hipzon., Muslihan., Badi Uz Zaman., M. Syarifuddin., Sri Wahyuni. (2026). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Sosial (KKS) di Yayasan Zamzam Rahmah Kemayoran, Jakarta Pusat Sebagai Bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi. Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia Volume, 4 Nomor, 3 Agustus 2026. DOI: <https://doi.org/10.59024/faedah.v4i3.2028>
- Irwan Sapta Putra et al. (2023). The Legal Aid for Underprivileged People in Indonesia. Russian Law Journal, 11(3), 1717–1722. <https://doi.org/10.52783/rlj.v11i3.1933>.
- Irwanto. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju Kabupaten Serang yang Unggul. ABDIMAS TODDOPULI, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Volume. 3, No. 1, Desember 2021.
- Irwanto. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Mahasiwa (KKM) Di Desa Koranji Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Sebagai Bentuk Pengabdian Perguruan Tinggi. To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat 6-2025, Vol.8, No.2, hal,431-453. <http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.3070.8976>.
- Mahardhika, Aulia., Dhian Karina A. Hattah., Harry Supratama. (2024). Pengabdian Masyarakat melalui Penyuluhan Kesehatan, Literasi Digital, dan Pengembangan Perpustakaan di Desa Sanrobone Kabupaten Takalar. Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia Volume 2, Nomor 4 November 2024. DOI: <https://doi.org/10.59024/faedah.v2i4.1340>
- Mawardah Mipta., Mellisa Truly Ginting., Tri Makhlisha., Juana Wangsa Putri., Ildayani., Mutawaqil Bilah Tumanggor. (2024). Peran Kuliah Kerja Nyata dalam Pengembangan Infrastruktur Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Damak Maliho. Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN. (ABDIMAS SEAN). Volume 2, no 02 tahun 2024. <https://doi.org/10.58471/abdimassean.v2i02.610>